

BAB III
GAMBARAN UMUM SUKU SERAWAI DESA TALANG
EMPAT KECAMATAN SELUMA UTARA KABUPATEN
SELUMA

A. Suku Serawai Di Desa Talang Empat Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma

Suku serawai merupakan suku terbesar kedua di provinsi Bengkulu. Secara geografis suku serawai hampir berada di setiap Kabupaten Provinsi Bengkulu. Namun, masyarakat suku Serawai lebih banyak dominan dengan Kabupaten Seluma dan juga Bengkulu Selatan. Bukan hanya itu, suku serawai banyak bertransmigrasi ke salah satu Provinsi tetangga yaitu Sumatra Selatan, Jambi, dan Lampung. Suku Serawai memiliki ciri khas tradisi dan budaya tersendiri dan mempunyai nilai-nilai kebaikan.⁶⁰ Mayoritas suku Serawai bertempat tinggal di Kabupaten Seluma. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat suku Serawai mempunyai adat istiadat yang di pegang dengan teguh, dan masyarakat suku Serawai ialah merupakan sumber kerukunan dan ketentraman yang membawah masyarakat dalam kedaimaia.

Bebicara mengenai budaya tentu setiap daerah memiliki budaya tradisi, serta kesenian yang berbeda,

⁶⁰ Dhamri, "Budaya Daur Hidup (Siklus Kehidupan) Suku Serawai Di Kabupaten Bengkulu Selatan," *Jurnal Geografflesia* Vol. 2 No. (2007), h. 62.

budaya atau kebudayaan merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan sekelompok manusia dalam melakukan aktivitas. Maka dari itu suku Serawai juga memiliki budaya yaitu sebagai berikut :

1. Tari Andun

Tari andun merupakan tarian yang hanya terdapat di Provinsi Bengkulu, namun tari andun lebih banyak dikenal di Kabupaten Seluma dan Bengkulu Selatan. Tari andun biasanya dilakukan saat ada pesta pernikahan, yang mana tari andun tersebut biasanya dilaukan oleh kaum perempuan dan laki-laki. Namun, melakukan tarian andun dilakukan bersamaan dengan pengantin perempuan dan pengantin laki-laki secara bergantian serta menggunakan kain panjang, saat tari andun dilaksanakan maka akan diiringi dengan musik kolintang. Bentuk tari andun sendiri ada tiga gerakan yakni betaup, nyengkeling, dan bekipas.⁶¹

2. Rejung

Rejung merupakan bentuk puisi lama yang telah menjadi kebiasaan masyarakat suku Serawai dalam menyampaikan hasrat hati kepada orang lain. Rejung merupakan nyanyian tradisional suku Serawai,

⁶¹ Losa Viadinata, *Makna Simbolik Tari Andun Dalam Upacara Adat Perkawinan Pada Masyarakat Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*,(Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Tari), Yogyakarta , Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, h. 39

merupakan kesenian yang turun temurun. Rejung dilakukan saat pernikahan bersamaan dengan dilakukan tari andun. Bentuk rejung biasanya berupa lisan yang mana baris pertama merupakan sampiran dan baris kedua berusa isi, jumlah rejung biasanya sepuluh sampai dua belas baris.

Selain pemaparan mengenai kebudayaan diatas maka di Kabupaten Seluma juga ada yang namanya tradisi *Ngantar* lemag, dimana tradisi tersebut sudah ada sejak zaman nenek moyang turun temurun dan tetap lestari hingga hari ini. Proses *Ngantar* lemag sendiri tentu tidak dilakukan dengan sembarangan, namun ada acara yang cukup sakral yang mana biasanya *Ngantar* lemag akan dilakukan saat proses lamaran.

B. Sejarah Desa Talang Empat Kecamatan Seluma Utara

Riwayat desa talang empat mulai tahun 1945 yang bermula kedatangannya masyarakat yang datang dari puguk berjumlah 4 (empat) orang yaitu:

1. Naar
2. Jeliwa
3. Bendarisa
4. Sanip

Tujuan mereka adalah ingin membuat dan membuka kebun. Waktu itu hasilnya masih dibawah kedusun puguk

karena mereka belum ada ketetapan dan pemasaran harga karena terhambat dengan jarak antara dusun Talang Empat yang sangat jauh. Selang beberapa waktu kemudian ada kurang lebih 11 (sebelas) keluarga yang datang lagi kedusun Talang Empat.⁶²

Akhirnya mereka musyawarah untuk mengambil tempat usaha masing-masing kelompok, Naar berusaha di Talang Ilir dengan anggota dua kepala keluarga, kelompok Jeliwa berusaha di Talang Tengah dengan dua kepala keluarga, kelompok Bendarisa di Talang Ulu dengan empat anggota keluarga, dan kelompok Sanip di Talang Lembak dengan tiga mata keluarga.

Kemudian ketua kelompok mengumpulkan semua mata keluarga dan disepakati untuk membuat nama dusun menjadi Talang Empat, dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk yang berada di dusun Talang Empat tersebut maka waktu itu depati Puguk yang bernama Z. Abidin memberikan perwakilan masyarakat Talang Empat sebagai penggawa atau pemimpin di Talang Empat waktu itu.

Adapun yang ditunjuk sebagai penggawa di dusun Talang Empat yaitu saudara Naar sampai Tahun 1955 dan pergantian penggawa pada Tahun 1955 sampai Tahun

⁶² Data diperoleh dari Profil Desa Talang Empat Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, Tahun 2022, h. 28.

1960 yakni saudara Jelaah, dari Tahun 1960 sampai Tahun 1965 di pegang oleh Bapak Asip, dari Tahun 1965 sampai Tahun 1968 di pegang oleh Bapak Sikri, dan dari Tahun 1968 sampai 1980 di pegang oleh Bapak Bihim.

Dari Tahun 1968 sampai 1980 ada 51 kepala keluarga yang menetap di Talang Empat akan tetapi mereka masih banyak yang berpencar, dengan perintah Bapak kepala Desa waktu Bapak Amri Nabban beliau memerintahkan warga Talang Empat agar bergabung atau berkumpul. Maka pada Tahun 1983 Talang Empat mendapat bantuan sekolah dasar No 22 Dusun Talang Empat dengan jumlah murid 27 siswa dengan 3 ruangan belajar.⁶³

Pada Tahun 1990 dibangun rumah dinas Guru hal ini dimasukkan karena jarak tempuh dari Puguk ke Talang Empat pada Tahun 1992 mengingat situasi dan kondisi masalah transportasi belum lancar maka kepala Dusun Talang Empat mengajukan Permohonan pembukaan badan jalan dari Desa Puguk ke Talang Empat.

Pada Tahun 1995 pemerintah mulai merintis membuka badan jalan dari Puguk ke Talang Empat dan kemudian pada Tahun 2000 pemerintah mulai melakukan peningkatan jalan hingga pengerasan atau pengoralan saat

⁶³ Data diperoleh dari Profil Desa Talang Empat Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, Tahun 2022, h. 28.

itulah jalan Talang Empat telah mulai bisa di lewati kendaraan roda dua dan roda empat. Pada tanggal 15 April 2010 Dusun Talang Empat Resmi menjadi Desa yang di resmikan oleh Bapak H. Murman Efendi, S.H.,M.H. Pada saat itu yang menjadi pejabat sementara yaitu bapak Aswardi/Suek dan sejak itulah Dusun Talang Empat terpisa dari Desa Puguk. Inilah sejarah singkat terbentuknya Desa Talang Empat Kec. Seluma Utara Kab. Seluma Prov. Bengkulu.⁶⁴

Tabel 1

Daftar Nama Kepala Desa Talang Empat

No	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Bihim	1982 - 1998	Petinggi
2	Bustami	1998 - 2001	Petinggi
3	Kimin	2001 - 2007	Petinggi
4	Surianto	2007 - 2008	Petinggi
5	Aswardi	2008 - 2010	Petinggi
6	Aswandi	2010 - 2017	Kepala Desa
7	Aswandi	2017 - 2023	Kepala Desa
8	Wiwin Sunaryo	2023 - Sekarang	Kepala Desa

⁶⁴ Data diperoleh dari Profil Desa Talang Empat Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, Tahun 2022, h. 29.

C. Letak Geografis

Desa Talang Empat merupakan salah satu dari 9 Desa di wilayah Kecamatan Seluma Utara, yang terletak 12 Km ke arah Utara dari Kecamatan Seluma Utara, Desa Talang Empat mempunyai luas wilayah seluas 511,51 hektar. Adapun batas-batas wilayah Desa Talang Empat:

Tabel 2

Batas desa	
Sebelah Utara	Berbatasan dengan Desa SP2 Talo
Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Kel. Puguk
Sebelah Timur	Berbatasan dengan Desa Selinsingan
Sebelah Barat	Berbatasan dengan Desa Lubuk Resam

D. Kependudukan

Desa Talang Empat terdiri dari 3 dusun diantaranya Dusun I, Dusun II, dan Dusun III dengan jumlah penduduk 750 Jiwa atau 200 KK, dengan perincian sebagaimana tabel berikut:⁶⁵

⁶⁵ Data diperoleh dari Profil Desa Talang Empat Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, Tahun 2022, h. 30.

Tabel 3

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	353
2	Perempuan	397
3	Keapala Keluarga	204

1. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur di Desa Talang Empat dapat dilihat pada Tabel berikut dibawah ini:

Tabel 4

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)
1	0 Bln - 12 Bln	93
2	12Bln - 5 Thn	324
3	5 Thn - 10 Thn	120
4	10 Thn - 25 Thn	93
5	25 Thn - 60 Thn	95
6	60 Tahun keatas	25
Jumlah		750

2. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Talang Empat mayoritas beragama Islam, dengan rincian data sebagai berikut:⁶⁶

⁶⁶ Data diperoleh dari Profil Desa Talang Empat Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, Tahun 2022, h. 31.

Tabel 5

No	Agama	Jumlah
1	Islam	750
2	Kristen	0
3	Katholik	0
4	Hindu	0
5	Budha	0

E. Pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia. Proses pembangunan akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan cukup sulit karena jarak tempat pendidikan untuk tingkat SMA sangat jauh dengan pemukiman warga, sehingga kalau dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan. Data penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel berikut:⁶⁷

⁶⁷ Data diperoleh dari Profil Desa Talang Empat Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, Tahun 2022, h. 32.

Tabel 6

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Tidak sekolah/buta huruf	-
2	Tidak tamat SD/sederajat	100
3	Tamat SD/sederajat	200
4	Tamat SLTP/sederajat	150
5	Tamat SLTA/sederajat	140
6	Tamat D1, D2, D3	2
7	Sarjana/S-1	6

Prasarana Pendidikan

- Taman Kanak-kanak/Tk : 1 Unit
- SD/MI : 1 Unit
- SLTP/MTS :-
- SLTA/MA :-
- TPA/TPQ : 1 Unit

F. Kesehatan

Prasaranan kesehatan

- Posyandu : 1 unit
- Lansia : 20 unit
- Posbindu :-
- Polindes : 1 unit
- Bidan Desa : 2 orang

G. Keagamaan

Jumlah Penduduk Menurut Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Talang Empat mayoritas beragama Islam, dengan rincian data sebagai berikut:

Tabel 7

No	Agama	Jumlah
1	Islam	750
2	Kristen	0
3	Katholik	0
4	Hindu	0
5	Budha	0

H. Sosial Budaya

Berbicara mengenai budaya tentu setiap daerah memiliki budaya tradisi, serta kesenian yang berbeda, budaya atau kebudayaan merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan sekelompok manusia dalam melakukan aktivitas. Maka dari itu suku serawai juga memiliki budaya yaitu sebagai berikut:

1. Tari Andun

Tari andun merupakan tarian yang hanya terdapat di provinsi Bengkulu

2. Banyak kegiatan Ormas di Desa Talang Empat, Seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, Jamiyah Yasin, Tahlil, PKK Dharma wanita, Posyandu, Kelompok Arisan merupakan asset Desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.⁶⁸

Tabel 8

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah kepala keluarga	200
2	Jumlah penduduk miskin	395
3	Jumlah penduduk sedang	77
4	Jumlah penduduk kaya	20

I. Data Informan

No	Nama	Status
1	Wiwin Sunaryo	Kepala Desa
2	Kimin	Tokoh Adat
3	Ruhil	Tokoh Agama Sekaligus Imam masjid
4	Dadi	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
5	Aji	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang

⁶⁸ Data diperoleh dari Profil Desa Talang Empat Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, Tahun 2022.

6	Toni	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
7	Juno	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
8	Gili	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
9	Redo	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
10	Miko	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
11	Tian	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
12	Roni Zonitra. W	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
13	Marwan	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
14	Ismail	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
15	Rahman Hakim	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
16	Reman	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
17	Lori Sandro	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
18	Raka	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
19	Ixer Saputra	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
20	Wandi	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
21	Erlan	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang

22	Dento	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>
23	Sahal	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>
24	Marus	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>
25	Jidun	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>
26	Suyanto	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>
27	Iche Purnama. S	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>
28	Rokmainai	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>
29	Yeli	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>
30	Zelvia Delpina	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>
31	Petri	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>
32	Watir	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>
33	Diwi	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>
34	Riani	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>
35	Ely Setia. L	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>
36	Leka	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>
37	Penti	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar Lemang</i>

38	Sidar Oktari	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
39	Winda Acha. M	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
40	Yola Daratista	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
41	Wahida	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
42	Duwai	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
43	Dea	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
44	Darmi	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
45	Inal	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
46	Pita	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
47	Minar	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang
48	Peka	Warga yang terlibat dalam acara <i>ngantar</i> Lemang